



### **PENUGASAN**

Nomor: 712-D/2139/FE-UNTAR/X/2020

Sehubungan dengan Surat Ketua Jurusan Akuntansi Nomor: 435-KJA/2100/FE-UNTAR/IX/2020, perihal: Permohonan Penugasan sebagai Penulis Jurnal, dengan ini Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menugaskan:

# VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M.

Sebagai Penulis ( Penulis Pertama ) Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, Vol. 10, No. 2, Desember 2019 ber ISSN: 0852-9124 dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur"

Demikian penugasan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

6 Oktober 2020

Dekan,

Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A.

#### Tembusan:

- 1. Wakil Dekan
- 2. Kajur. Akuntansi
- 3. Kaprodi. S1 Akuntansi
- 4. Kabag. Tata Usaha





Volume: 10 Nomor: 2 Desember 2019 ISSN: 0852-9124

# Jurnal **EKONOMI DAN PEMBANGUNAN**

#### Reza Septian Pradana

Faktor Penentu Perkembangan Market Share Perbankan Syariah di Provinsi Aceh

#### Vidyarto, Nugroho dan Yoga Radyasa

Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur

#### Murtala dan Irham Iskandar

Analisis Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum Kabupaten Kota di Provinsi Aceh

#### Samsuar dan Siska Mediyanti

Kesiapan Pemerintah Kota Langsa Dalam Mendukung Rencana Pengembangan Smart City

#### H. Syahiruddin

Perencanaan Pembangunan Daerah Aliran Sungai Krueng Aceh dan Perubahan Lingkungan Hidup di Kota Banda Aceh

#### Aswin Nasution, Ema Alemina dan Irham Iskandar

Zona Agroekologi Terhadap Komoditi Unggulan Zona Barat Selatan Aceh.

PEMERINTAH ACEH BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) ACEH 2019



# Jurnal Ekonomi dan Pembangunan

## Reza Septian Pradana

Faktor Penentu Perkembangan Market Share Perbankan Syariah di Provinsi Aceh.

#### Vidyarto, Nugroho dan Yoga Radyasa

Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur.

#### Murtala dan Irham Iskandar

Analisis Belanja Modal , Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum Kabupaten Kota di Provinsi Aceh.

#### Samsuar dan Siska Mediyanti

Kesiapan Pemerintah Kota Langsa Dalam Mendukung Rencana Pengembangan Smart City.

#### **Syahiruddin**

Perencanaan Pembangunan Daerah Aliran Sungai Krueng Aceh dan Perubahan Lingkungan Hidup di Kota Banda Aceh.

#### Aswin Nasution, Ema Alemina dan Irham Iskandar

Zona Agroekologi Terhadap Komoditi Unggulan Zona Barat Selatan Aceh

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) ACEH 2019

#### TIM REDAKSI

**JURNAL EKONOMI DAN PEMBANGUNAN** terbit dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember yang berisi tulisan hasil penelitian dan kajian anallisis kritis di bidang Ekonomi Pembangunan :

Pengarah : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh

Wakil Pengarah : Feriyana, SH, M.Hum

Mitra Bestari : Dr. M. Shabri Abdul Majid, M.Ec

Dr. Wawan Hermansyah, SE, MT

Dr. Amin Pujiati, SE, M.Si

Dewan Redaksi : Dr. Sufirmansyah, SE, M.Si

Dr. Anto Widyanto, MA, Ed.S

Nanda Yuniza, ST, MT

Dr. Irham Iskandar, SE, M.Si

Pimpinan Redaksi : Dr. Ir. Ema Alemina, MP

Pimpinan Administrasi: Hasrati, SE, M.Si

Redaktur Pelaksana : Umri Praja Muda, S.Hut, M.Si

Staf Redaksi : Roslaini Z, SE

Hendri Dermawan, S.Kom

Sutrisno HS, S,S.Si

Iskandar, SE

Rizki Amelia. Putri, A.Md

Sri Hastuti Supriatna

Syamsuardi Masdi, ST

#### Alamat Redaksi

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh Bidang Penelitian dan Pengembangan Jl. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 26 Banda Aceh

Telepon: (0651) 21440, 29713 Website: www.bappeda.acehprov.go.id Email: jurnallitbangbappeda@gmail.com

#### **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan ridha-Nya sehingga Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Volume 10 Nomor 2 Edisi Desember Tahun 2019 dapat diterbitkan. Salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menanamkan risalah kepada ilmuwan masa lalu, sekarang, dan yang akan datang.

Penerbitan jurnal ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dan memajukan ilmu pengetahuan sekaligus memberikan informasi bagi *stakeholder* yang berkaitan dengan Ekonomi dan Pembangunan di berbagai sektor.

Terbitan Volume 10 Nomor 2 Edisi Desember Tahun 2019 ini, tim redaksi telah berupaya meningkatkan kualitasnya dengan melakukan perbaikan-perbaikan dalam hal penambahan dewan pakar, format penulisan yang lebih konsisten, judul jurnal yang lebih mudah dimengerti serta selektif dalam pengambilan artikel yang akan diterbitkan.

Volume ini berisi enam artikel, yang dimuat adalah: 1) Faktor Penentu Perkembangan Market Share Perbankan Syariah di Provinsi Aceh; 2) Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur; 3) Analisis Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum Kabupaten Kota di Provinsi Aceh; 4) Kesiapan Pemerintah Kota Langsa Dalam Mendukung Rencana Pengembangan Smart City; 5) Perencanaan Pembangunan Daerah Aliran Sungai Krueng Aceh dan Perubahan Lingkungan Hidup di Kota Banda Aceh; 6) Zona Agroekologi Terhadap Komoditi Unggulan Zona Barat Selatan Aceh.

Akhirnya ucapan terima kasih kepada para penyunting ahli dan *reviewer* yang telah bersedia memberikan masukan demi penyempurnaan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para penulis yang telah dimuat tulisannya. Harapan kami semoga tulisan-tulisan ilmiah yang disajikan akan memberikan tambahan pengetahuan kepada semua pembaca. Selain itu, kami juga mengundang semua pihak untuk dapat mengirimkan tulisan ilmiah untuk terbitan selanjutnya. Redaksi juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam upaya untuk meningkatkan kualitas jurnal ini.

Redaksi

## **DAFTAR ISI**

Faktor Penentu Perkembangan Market Share Perbankan Syariah di Provinsi Aceh	
Reza Septian Pradana	66
Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur.	
Vidyarto, Nugroho dan Yoga Radyasa	80
Analisis Belanja Modal , Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum Kabupaten Kota di Provinsi Aceh	
Murtala dan Irham Iskandar	92
Kesiapan Pemerintah Kota Langsa Dalam Mendukung Rencana Pengembangan Smart City	
Samsuar, dan Siska Mediyanti	102
Perencanaan Pembangunan Daerah Aliran Sungai Krueng Aceh dan Perubahan Lingkungan Hidup di Kota Banda Aceh	
Syahiruddin,	114
Zona Agroekologi Terhadap Komoditi Unggulan Zona Barat Selatan Aceh Aswin Nasution, Ema Alemina, dan Irham Iskandar	126

# PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

# EFFECT OF LIQUIDITY, COMPANY SIZE, AND LEVERAGE OF PROFIT QUALITY IN MANUFACTURING COMPANIES

## Vidyarto Nugroho<sup>1</sup> dan Yoga Radyasa<sup>2</sup>

Fakultas EkonomiUniversitas TarumanagaraJakarta Email: vidyartonugroho@yahoo.co.id Diterima: 24 Juli 2019; direvisi: 17 September 2019; diterbitkan: 1 Desember 2019

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kualitas laba. Metode penelitian yang digunakan yaitu purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 41 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan tahun pengamatan yaitu 2015-2017. Data diperoleh dari laporan keuangan yang diambil dari www.idx.com. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif,uji pemilihan model data panel, uji f, uji t serta uji koefisien determinasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Eviews versi 10.0 dengan panel data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Kata kunci: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kualitas Laba

#### **ABSTRACT**

The purpose of this study is to find out and analyze the influence of liquidity, firm size and leverage on earning quality. The research method used was purposive sampling with a total sample of 41 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research was conducted using secondary data with years of observation, namely 2015-2017. Data is obtained from financial statements taken from www.idx.com. Data analysis method used is descriptive statistical test, choosing panel data mode tesl, f test, t test and test coefficient of determination. Testing the hypothesis in this study uses Eviews version 10.0. The results of the study show that the liquidity and firm size do not have a significant effect on earning quality, while the leverage have a significant effect on earning quality.

Keywords: Earning Quality, Liquidity, Firm Size, Leverage

#### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah media satu parameter komunikasi yang berfungsi untuk keuangan yang menghubungkan pihak – pihak yang kinerja mana

berkepentingan kepada perusahaan. Salah satu parameter utama dalam laporan keuangan yang berfungsi untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Penyampaian informasi laporan keuangan perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal dan juga internal yang memiliki sedikit wewenang untuk mendapatkan informasi yang mereka perlukan dari sumber langsung perusahaan. Informasi terserbut diharapkan berguna dalam mengambil keputusan dan menjadi pedoman bagi stockholder dan investor potensial guna menentukan kepentingan investasi terhadap saham emiten.

Dalam laporan keuangan, laba merupakan bagian penting yang seringkali dapat perhatian karena laba adalah indikator yang digunakan sebagai alat ukur kinerja operasional perusahaan. Informasi laba juga mengukur berhasil atau gagalnya suatu bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan. Kreditur maupun investor, menggunakan laba guna mengevaluasi kinerja manajemen, memprediksi laba dimasa yang akan datang, dan untuk memperkirakan earnings power. Dari perspektif pengambilan keputusan investor, informasi laba sangat dibutuhkan untuk mengetahui kualitas laba supaya mereka dapat memperoleh informasi. Oleh karena ini kualitas laba menjadi perhatian bagi investor dan para pengambil kebijakan akuntansi serta pemerintahan (Sugiarto dan Siagian, 2007).

Laba yang di publikasikan bisa memberikan respon yang bervariasi, hal ini menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap informasi laba. Reaksinya tergantung dari kualitas laba yang perusahaan hasilkan. Kualitas laba diindikasikan sebagai informasi kemampuan laba yang memberikan respon kepada pasar. Laba adalah indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi perusahaan dari kinerja operasional perusahaan. Laba dalam laporan keuangan memberikan informasi yang

penting mengenai kondisi sangat perusahaan, khususnya bagi mereka yang melihat laporan keuangan dengan tujuan pengambilan keputusan investasi. Pada perspektif pengambilan keputusan investasi, informasi laba berguna bagi investor untuk mengetahui kualitas laba supaya mereka dapat mengambil keputusan mengenai investasi yang mereka lakukan dengan informasi yang telah didapat. Oleh karena itu kualitas laba menjadi hal utama yang diperhatikan bagi investor dan para pengambil kebijakan akuntansi serta pemerintahan dalam menentukan keputusan investasinya.

Pada dasarnya, kualitas laba ditentukan oleh proses akuntansi (Francis et al., 2004). Persiapan pelaporan keuangan melibatkan manajemen dan dewan komisaris. Terdapat kebijakan keputusan dan mengenai penghasilan oleh manajamen yang mempengaruhi proses pelaporan keuangan. Karena itu, kualitas laba bisa dipengaruhi oleh manajemen laba dan mekanisme tata kelola perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya (Sugiarto dan Siagian, 2007). Untuk mengukur rasio likuiditas akan digunakan *current ratio*. Menurut hasil penelitian Basuki(2018) likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan. Namun hasil penelitian Dira dan Astika(2014) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: Total Asset, jumlah karyawan nilai pasar saham, log penjualan, kapitalisasi pasar,dan lain - lain (Anggraini, 2006).

Perusahaan yang besar biasanya dianggap mempunyai resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Menurut hasil penelitian Setiawan(2017) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan. Namun hasil penelitian Novianti(2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perusahaan.

Leverage dapat mempengaruhi kualitas laba. Leverage merupakan penggunaan sumber dana dan aset oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008). Leverage diukur dengan menggunakan rasio utang atau debt ratio. Rasio utang mengukur besarnya proporsi utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai asetnya. Menurut penelitian Listyawan(2017) leverage berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan. Namun hasil penelitian Irawati(2012)menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Karena adanya perbedaan hasil – hasil penelitian terdahulu mendorong untuk dilakukannya penelitian kembali dengan topik yang serupa untuk menguji apakah likuiditas, ukuran perusahaan, dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 – 2017.

Penjelasan mengenai konsep kualitas laba tidak terlepas dari Teori Keagenan (agency theory). Masalah keagenan muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara para pemegang saham dengan pihak manajemen sebagai agen sehingga muncul konflik kepentingan. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau

lebih principal (pemilik) menggunakan orang lain atau agen (manajer) yang berfungsi untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

Pemilik maupun manajer merupakan individu – individu rasional, yang selalu mencari keuntungannya sendiri (moral hazard). Hal ini menguatkan asumsi yang dipaparkan oleh Khomsiyah (2003) tentang sifat dasar manusia, yaitu:

- 1. Manusia pada umumnya self interest, yaitu lebih mementingkan diri sendiri dan tidak mau berkorban demi kepentingan orang lain.
- 2. Manusia memiliki pikiran terbatas atas persepsi masa depan atau disebut sebagai bounded rationality menurut agency theory. a.Agency Theory, adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan perusahaan menimbulkan konflik. Terjadinya konflik pada teori keagenan disebut sebagai agency conflict yang disebabkan oleh pihak terkait yaitu prinsipal dan agen yang mempunyai kepentingan yang saling bertentangan. Apabila agen dan prinsipal berupaya memaksimalkan utilitasnya masing – masing, serta memiliki keinginan dan motivasi yang berbeda, maka ada alasan untuk percaya bahwa agen (manajemen) tidak selalu bertindak sesuai keinginan prinsipal (Rachmawati dan hanung, 2007).

Konflik keagenan (agency theory) sifat mengakibatkan manajemen melaporkan laba secara oportunis untuk memenuhi kepentingan pribadinya. Apabila hal ini terjadi akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba. Laba dihasilkan perusahaan merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan. Laba yang diukur atas dasar akrual merupakan ukuran yang lebih baik atas kinerja perusahaan dibandingkan arus kas operasi karena akrual mengurangi masalah waktu dan *mismatching* yang terdapat dalam penggunaan arus kas dalam jangka pendek (Rachmawati dan Hanung, 2007).

Dalam prosesnya dasar akrual akan memungkinkan perilaku manajer melakukan rekayasa laba guna menaikkan menurunkan angka akrual pada laporan laba rugi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kelonggaran memilih metode akuntasi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Kelonggaran metode ini dimanfaatkan untuk menghasilkan nilai laba berbeda – beda di setiap perusahaan. Perusahaan dengan metode penyusutan garis lurus akan berbeda hasil laba yang dilaporkan dengan perusahaan yang menggunakan metode saldo Praktik seperti ini memberikan perubahan terhadap kualitas laba yang dilaporkan (Rachmawati dan Hanung, 2007).

b.Teori Signal(Signaling Theory) menurut Ross (1977) adalah sebagai berikut, dia menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor, agar harga saham perusahaannya meningkat.

Sedangkan menurut Suwardjono (2005), signaling theory adalah sinyal – sinyal informasi yang dibutuhkan investor untuk menentukan dan mempertimbangkan apakah investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Kualitas laba merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor untuk menentukan apakah pihak investor akan menanamkan modalnya di perusahaan yang bersangkutan atau tidak.

Hal positif dalam *signaling theory* dimana perusahaan yang memberikan

informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan lain yang tidak memiliki good news(berita bagus) dengan menginformasikan pada pasa modal tentang keadaan perusahaan, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan pada masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar dinyatakan oleh Wolk dan Tearney (1997) dalam Dwiyanti (2010). c.Likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya (Sugiarto dan Siagian, 2007). Untuk mengukur rasio likuiditas akan digunakan current ratio. Current ratio yang tinggi menunjukkan tidak adanya masalah dalam likuiditas, sehingga semakin tinggi likuiditas artinya tingkat laba yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi dan berkualitas sehingga manajemen perusahaan tidak perlu lagi melakukan praktik manajemen laba.

d.Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: Total Asset, jumlah karyawan nilai pasar saham, log penjualan, kapitalisasi pasar,dan lain - lain (Anggraini, 2006). Perusahaan yang besar biasanya dianggap mempunyai resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Ukuran perusahaan hanya merupakan faktor yang yang kontradiksi.

e.Leverage merupakan penggunaan sumber dana dan aset oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008). Leverage diukur dengan menggunakan rasio utang atau debt ratio. Rasio utang mengukur besarnya proporsi utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai asetnya. Perusahaan dengan

leverage yang tinggi akan membuat investor kurang percaya terhadap laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Investor mempunyai pendapat bahwa perusahaan akan lebih mengutamakan pembayaran

Variabel Independen

hutang kepada *debtholders* daripada pembayaran dividen. Artinya, semakin besar tingkat *leverage* perusahaan maka semakin rendah kualitas laba suatu perusahaan

Variabel Dependen

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini digambarkan seperti dibawah ini :

#### 

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

H<sub>3</sub>: Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

#### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data empiris yang dipublikasikan melalui situs web www.idx.co.id yang berakhir pada 31 Desember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel dependen dengan variabel independen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan pemilihan melalui *purposive sampling method*, dimana perusahaan yang

menjadi subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan keriteria tertentu : 1) Perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal selama 5 tahun dan masih aktif sampai tahun 2017, 2) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode Perusahaan 2015-2017. 3) yang menggunakan mata uang Perusahaan yang tidak delisting selama tahun 2015-2017.

Objek Penelitian. Objek penelitian ini berkaitan dengan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian. Statistik deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya. Melalui analisis deskriptif, kita dapat mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan

standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Populasi yang digunakan adalah sebanyak 83 perusahaan dan jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 41 perusahaan dengan demikian total observasi selama tiga tahun adalah 123 data observasi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage* sebagai variabel independen dan kualitas laba sebagai variabel dependen.

Operasionalisasi dari variabel-variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

	<del></del>	
Variabel	Parameter	Skala Ukuran
Variabel Independen		
Likuiditas	$Liquidity = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Firm Size = Ln of Total Assets	Rasio
Leverage	$Leverage = rac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$	Rasio
Variabel Dependen		
Kualitas Laba	Quality Of Income Ratio (QIR)it = $\frac{CFOit}{NIit}$	Rasio

Penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk analisis objek penelitian, dan menggunakan uji regresi linier berganda dengan program *Eviews 10.0*, yang terdiri dari Uji *Likelihood*, Uji Hausman, Uji t, Uji F, Uji koefesien determinasi, dan Uji regresi linear.

Uji Likelihood. Uji Likelihood dilakukan untuk menentukan model penelitian data panel mana yang lebih baik untuk digunakan antara common effect model atau Fixed Effect Model. Hasil uji disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji *Likelihood* 

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.342548	(40,79)	0.0000
Cross-section Chi-square	176.849285	40	0.0000

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.0000 yang berarti lebih kecil dari α sebesar 0.05 menunjukkan lebih baik menggunakan *fixed effect model*.

Uji Hausman. Uji *Hausman* dilakukan untuk menentukan mana model terbaik pada penelitian data panel yang digunakan antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Hasil Uji disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji *Hausman* 

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.616981	3	0.3059

Berdasarkan Tabel 3 di atas, probabilitas yang dihasilkan pada uji hausman adalah  $\alpha > 0,05$ . Artinya lebih baik menggunakan metode random effect. Hal ini karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05, maka Ho diterima. Jika sebaliknya nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 maka Ho ditolak

sehingga model yang paling baik untuk digunakan adalah model fixed effect model.

Uji Regresi Linier Berganda. uji analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui apakah terdapat adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	43.47044	44.25270	0.982323	0.3279
X1	-0.079112	0.537448	-0.147200	0.8832
X2	-1.382462	1.540763	-0.897258	0.3714
X3	0.015159	0.003331	4.550781	0.0000

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat terbentuk persamaan regresi ganda yang berfungsi untuk melihat pengaruh yang dimiliki dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut persamaan regresi linier berganda yang terbentuk dalam penelitian ini : Kualitas Laba = 43,47044—0,079112Likuiditas—1,382462Ukuran Perusahaan + 0,015159Leverage +e

Uji Kelayakan model (Uji F). Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan uji statistik F yang bertujuan untuk menunjukkan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.

<u>Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)</u>

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Cross-sections included: 41

Total panel (balanced) observations: 123

F-statistic	7.365907	
Prob(F-statistic)	0.000143	

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.000143, artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen sehingga model regresi linier berganda dapat dikatakan *fit* atau cocok digunakan untuk

menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Hasil uji disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6 <u>Hasil Uji t</u>

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
С	43.47044	44.25270	0.982323	0.3279
X1	-0.079112	0.537448	-0.147200	0.8832
X2	-1.382462	1.540763	-0.897258	0.3714
Х3	0.015159	0.003331	4.550781	0.0000

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 di atas, dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:
Nilai signifikansi untuk variabel X1 yaitu likuiditasadalah sebesar 0.8832, dimana nilai ini lebih besar dari 0.05.Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Nilai signifikan untuk variabel X2 yaitu ukuran perusahaan, lebih besar dari 0.05 yang artinya variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

kualitas laba. Nilai signifikansi untuk X3 yaitu *Leverage* lebih kecil dari 0.05 yang artinya variabel tersebut memiliki pengaruh yang signfikan terhadap kualitas laba.

Uji Koefesien Determinasi. Uji koefesien determinasi memiliki tujian untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefesien Determinasi

R-squared	0.156613	
Adjusted R-squared	0.135351	
	_ <del>-</del>	<del>-</del>

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0.135351atau sebesar 13.54%.Hal ini

menujukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel

dependen yaitu kualitas laba sebesar 13.54%.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *leverage* dapat mempengaruhi kualitas laba, sedangkan ukuran perusahaan dan likuiditas tidak dapat mempengaruhi kualitas laba.

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Karena kualitas laba dilihat dari pergerakan arus kas operasi, sedangkan laba diambil berdasarkan ending balance dari saldo current asset dan current liahilities. sehingga jika likuiditas perusahaan tinggi belum tentu kualitas laba perusahaannya semakin baik juga.Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Dira dan Astika(2014) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Bahwa dengan semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang dan kewajibannya tidak menjadi jaminan bahwa kualitas laba dari perusahaan tersebut juga dalam keadaan baik. Tetapi hasil dari penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basuki(2018) yang variabel likuiditas menyatakan bahwa memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Karena besar atau kecilnya sebuah perusahaan belum dapat meyakinkan investor bahwa keadaan perusahaaan dan tingkat kualitas labanya baik.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novianti(2012) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, artinya bahwa besar atau kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi tidaknya kualitas perusahaan. Tetapi menurut Setiawan (2017) semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan kepercayaan para investor untuk melakukan investasi.Namun, pada perusahaan kecil, perusahaan kecil dapat memberikan *profit* yang optimal kepada investor. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak memperdulikan ukuran suatu perusahaan karena belum tentu perusahaan besar memiliki kualitas laba yang tinggi.

memiliki pengaruh Leverage yang kualitas signifikan terhadap laba. Perusahaan dengan hutang yang lebih tinggi dianggap memiliki kualitas laba yang tidak begitu baik. Apabila hutang ditambahkan pada posisi struktur modal berada diatas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan kualitas laba perusahaan.Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Listyawan(2017) bahwa leverage berpengaruh terhadap kualitas laba,berarti besar atau kecilnya hutang perusahaan dalam membiayai operasional perusahaan mempengaruhi kualitas laba perusahaan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan variabel likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan mungkin yang akan berpengaruh terhadap hasil penelitian, yaitu sebagai berikut : 1) Penelitian ini memiliki keterbatasan pengambilan sampel dari periode tahun pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 3 tahun,pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Hal ini menyebabkan peneliti hanya mencerminkan pengaruh variabel indpenden terhadap variabel dependen pada periode 2015-2017 saja, 2) Penelitian ini hanya

menggunakan 3 variabel independen dan tidak menggunakan seluruh faktor yang mempengaruhi perusahaan, 3) Peneliti hanya terbatas dengan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 123 data observasi, sehingga peneliti ini tidak mampu memberikan hasil yang dapat digeneralisir.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu perusahaan yang digunakan tidak terbatas hanya pada sektor manufaktur sektor aneka industri dan barang konsumsi saja. Hal ini bertujuan untuk dapat menggambarkan pasar secara keseluruhan. Memperpanjang periode pengamatan untuk mendapat hasil penelitian yang lebih akurat sesuai dengan kondisi pasar saat ini dan menambahkan variabel independen lainnya yang dianggap mempengaruhi kualitas laba perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andri Rachmawati & Hanung Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar. 26-28 Juli.
- Anggraini, Reni Retno. (2006).Pengungkapan Informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (studi perusahaan empiris pada terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal simposium nasional akuntansi
- Basuki (2018). Pengaruh Ukuran perusahaan, *Likuiditas, dan Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba.Jurnal Competitive, Vol. 2 No.1 hal.107-120.
- Dwiyanti, Rini. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dira & Astika (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba.E-jurnal akuntansi Vol.7 No.1 April 2014 hal.64-78.
- Francis. J., R. LaFond, P. M. Olsson & K. Schipper. (2004). Costs of equity and earnings attributes. The Accounting Review 79(4), 967-1010.
- Jensen & Meckling. (1976). The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. Journal of Financial and Economics. 3, 305-360.
- Irawati (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. Accounting Analysis Journal Vol.1 No.2 (2012).
- Karlina, E.Y. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Khomsiyah. (2003). "Hubungan Corporate Governance dan Pengungkapan Informasi: Pengujian Secara Simultan". Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- Listyawan (2017). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba.Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Marsela, S.Y. & Maryono. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, 6 (1), 40-52.
- Novianti (2012). Kajian Kualits Laba. Accounting Analysis Journal Vol.1 No.2.

- Pitria, Eka. (2017). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Risdawati,. Iin M. Eka & Subowo. (2015).

  Pengaruh Struktur Modal, Ukuran
  Perusahaan, Asimetri Informasi, dan
  Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi* 7 (2), 109118.
- Ross. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Mediasoft. Jakarta.
- Sartono & R Agus. (2008). Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta:BPFE.
- Setiawan. (2017). Analis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laba. *Menara Ilmu* 11 (77).
- Suwardjono. (2005). Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Warianto, Paulina. & Rusiti, Ch. (2014).

  Pengaruh Ukuran Perusahaan,

  Struktur Modal, Likuiditas, dan

  Investment Opportunity Set (IOS)

  Terhadap Kualitas Laba. Modus 26

  (1), 19–32.
- Wiryadi, Ari dan Sebrina, Nurzi. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba. Wahana Riset Akuntansi 1 (2).